

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Firing Line* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas VIII D dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu disimpulkan bahwa penerapan metode *Firing Line* berhasil meningkatkan kerjasama siswa. Peningkatan tersebut secara keseluruhan dapat terlihat pada peningkatan persentase kerjasama siswa pada aktivitas pembelajaran selama diterapkannya metode *Firing Line* dalam pembelajaran IPS.

Peningkatan ini terbukti dari persentase hasil observasi kerjasama siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I rata-rata persentase kerjasama siswa adalah 72, 26%. Pada siklus II meningkat sebesar 11, 56% menjadi 83, 82%. Selain itu hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebagai kontrol terhadap metode yang digunakan juga mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari hasil tes menunjukan bahwa pada siklus I, rata-rata persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 59, 37%. Pada siklus II meningkat sebesar 20, 04% menjadi 79, 41%. Berdasarkan rata-rata kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II, serta hasil belajar siswa yang mencapai KKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *Firing Line*.

Berdasarkan data tersebut, maka penerapan metode *Firing Line* untuk meningkatkan kerjasama siswa pada kelas VIII D di SMP Negeri 3 Depok dapat dikatakan berhasil.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu, guru diharapkan untuk menerapkan metode *Firing Line* karena metode ini terbukti mampu meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan data yang diperoleh kerjasama siswa mengalami peningkatan. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Selain guru menerapkan metode ini, guru juga harus mampu menguasai strategi yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kerjasama, fokus, dan konsentrasi dalam pembelajaran IPS, supaya proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Firing Line* berjalan dengan efektif.
2. Guru hendaknya memilih atau menggunakan ruang/tempat, bisa *indoor* maupun *outdoor* yang lebih representatif untuk digunakan dalam penerapan metode *Firing Line*, agar siswa lebih mudah untuk membuat lingkaran diskusi dan lebih mudah untuk berpindah-pindah saat sesi tanya jawab, serta guru juga lebih mudah untuk mengawasi.
3. Peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode *Firing Line* sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran IPS selanjutnya. Hal

ini dikarenakan tanggapan siswa terhadap metode sangat baik dan kerjasama siswa juga meningkat setelah diterapkan metode *Firing Line*.

4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat agar lebih siap dan dapat mengatur proses pembelajaran yang kondusif.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode *Firing Line* dalam pembelajaran IPS dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Asrie Widya Sapitri. (2010). Efektivitas *Penerapan Metode Active Learning Tipe Firing Line dalam Pembelajaran Dokkai, Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII Bahasa SMA Negeri 10 Bandung 2010/2011*. Skripsi [versi elektronik], (didownload dari http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=532, pada 26 Desember 2012). Bandung: FPBS UPI.
- Dina Anika Marhayani. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP 4 Sleman. *Skripsi*. UNY.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemmis, Stephen & McTaggart, Robin. (1992). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- M. Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yusuf. (2012). *Luntunya Sikap Menghargai Pluralitas di Indonesia*. Diakses dari (<http://mochyusuf13.blogspot.com/2012/03/luntunya-sikap-menghargai-pluralitas.html>) diakses pada hari Kamis, tanggal 22 November 2012, pukul 19.12 WIB.
- Mulyono Daniprawiro. (2012). *Menipisnya Budaya Gotong Royong*. Diakses dari (<http://www.madina.co.id/index.php/opini/5590-menipisnya-budaya-gotong-royong.html>) diakses pada hari Rabu, tanggal 7 November 2012, pukul 21.06 WIB.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Ngalim Purwanto. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Anisa. (2010). Uapaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Materi Sejarah Melalui Peneraan Model Pembelajaran Firing Line (Garis Tembak) Pada Siswa Kelas X AK 3 SMK N I Depok. *Skripsi*. UNY.
- Nurul Zuriyah. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Radno Harsanto. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Savage, Tom V & Amstrong, David G. (1996). *Effective Teaching in Elementary Social Studies*. New Jersey: A Simon & Schuster Company.
- Silberman, Mel. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Zainal Aqib, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.